

SKRIPSI

**INFEKSI PARASIT GASTROINTESTINAL PADA
KUCING LIAR DAN PELIHARAAN
DI KOTA BLITAR JAWA TIMUR**



OLEH :

EGGA JOHAR PRAPTANTO

NIM. 061511133011

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

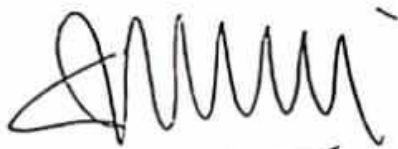
2020

**DETEKSI INFEKSI PARASIT GASTROINTESTINAL
PADA KUCING LIAR DAN PELIHARAAN
BERDASARKAN PEMERIKSAAN FESES
DI KOTA BLITAR JAWA TIMUR**

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh:
EGGA JOHAR PRAPTANTO
NIM. 061511133011

Menyetujui
Komisi Pembimbing,



(Dr. Endang Suprihatini MS., Drh.)
Pembimbing Serta



(Prof. Dr. Drs. Bambang P. S. R drh., MS.)
Pembimbing Utama

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi berjudul :

**Infeksi Parasit Gastrointestinal Pada Kucing Liar dan Peliharaan
di Kota Blitar Jawa Timur**

tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Egga Johar Praptanto

NIM. 061511133011

Telah dinilai pada Seminar Hasil Penelitian

Tanggal: 22 Januari 2020

KOMISI PENILAI SEMINAR HASIL PENELITIAN

Ketua : Prof. Dr. Lucia Tri Suwanti, drh., M.P.
Sekretaris : Dr. Mufasirin M.Si., drh
Anggota : Budiarto drh., MP
Pembimbing Utama : Prof. Dr. Drs. Bambang Poernomo S, drh., MS.
Pembimbing Serta : Dr. Endang Suprihatini, drh., MS

Telah diuji pada
Tanggal: 3 Februari 2020

KOMISI PENGUJI SKRIPSI

Ketua : Prof. Dr. Lucia Tri Suwanti, drh., M.P.
Anggota : Dr. Mufasirin M.Si., drh.
: Budiarto drh.
: Prof. Dr. Drs. Bambang Poernomo Sunardi
Rahardjo, drh., MS.
: Dr. Endang Suprihatini, drh. MS.

Surabaya, 3 Februari 2020
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Dekan,



Prof. Dr. Pudji Srianto, drh., M.Kes.
NIP. 19560105 198601 1 001

RINGKASAN

Egga Johar Praptanto. Penyakit parasit merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang cukup serius, di antaranya adalah infeksi parasit gastrointestinal yang ditularkan melalui kucing. Tingkat ekonomi yang belum merata di Kota Blitar juga memberi pengaruh yang besar karena sebagian pemilik hewan peliharaan jarang memeriksakan hewan peliharaan mereka ke klinik atau rumah sakit hewan. Kejadian penyakit yang disebabkan protozoa saluran pencernaan sangat perlu diperhatikan mengingat penyebaran penyakit yang luas dan penularan yang begitu cepat dan beberapa penyakit bersifat zoonosis. Kedekatan antara kucing dan manusia mempermudah penularan penyakit yang menyerang kucing yang dapat menular ke manusia bersifat zoonosis. Protozoa saluran pencernaan yang bersifat zoonosis pada kucing antara lain *Giardia*, *Cryptosporidium* dan *Toxoplasma gondii*.

Parasit saluran pencernaan pada kucing dibagi menjadi dua yaitu protozoa dan cacing. Protozoa yang menyerang saluran pencernaan pada kucing antara lain: *Eimeria sp.*, *Isospora sp.*, *Entamoeba sp.*, *Toxoplasma sp.*, *Giardia sp.*, *Trichomonas sp.*, dan *Cryptosporidium sp.*. Cacing yang dapat menyerang saluran pencernaan pada kucing antara lain : *Toxocara cati*, *Ancylostoma sp.*, *Strongyloides sp.*, *Dypilidium caninum*, *Diphylobothrium latum*, *Heterophyes heterophyes*.

Penelitian ini menggunakan 90 sampel feses kucing yang diambil di rumah pemilik, pasar, dan jalanan pada tiga Kecamatan di Kota Blitar Jawa Timur. Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan, pada bulan Oktober hingga

Desember 2019. Sampel diperiksa menggunakan metode natif, sedimentasi, dan apung di Laboratorium Parasitologi Universitas Airlangga. Pada sampel positif terinfeksi parasit gastrointestinal, dilakukan identifikasi terhadap jenis parasit.

Hasil pemeriksaan laboratorium dengan metode natif, sedimentasi, dan apung terhadap 90 sampel feses kucing liar dan peliharaan menunjukkan angka infeksi parasit gastrointestinal sebesar 71% pada sampel feses kucing liar dan 40% pada sampel feses kucing peliharaan. Parasit yang ditemukan pada penelitian ini yaitu *Toxocara cati*, *Ancylostoma* sp., dan *Isospora* sp..

Kejadian penyakit yang disebabkan oleh parasit gastrointestinal perlu diperhatikan karena beberapa bersifat zoonosis, pada penelitian ini tingginya prevalensi parasit gastrointestinal menyebabkan resiko tertularnya penyakit zoonosis semakin tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia yang telah dilimpahkan sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dengan judul **“Deteksi Infeksi Parasit Gastrointestinal Pada Kucing Berdasarkan Pemeriksaan Feses di Kota Blitar Jawa Timur”**.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu setiap langkah dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, semoga keberkahan dan rahmat tercurah kepada mereka semua. Dengan kerendahan hati penulis sampaikan salam dan ucapan terimakasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Prof. Dr. Pudji Srianto, drh., M.Kes atas kesempatan mengikuti pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Prof. Dr. Drs. Bambang Poernomo Sunardi Rahardjo, drh., MS. selaku dosen pembimbing utama yang selalu memberi ilmu, nasehat, motivasi dan semangat yang diberikan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Dr. Endang Suprihatini, drh., MS. selaku dosen pembimbing serta yang selalu memberi ilmu, nasehat, motivasi dan semangat yang diberikan. Terimakasih kepada Prof., Dr., Lucia Tri Suwanti drh., M.P. selaku ketua penguji, Dr. Mufasirin M.Si., drh selaku sekretaris penguji dan Budiarto, drh., MP. selaku anggota penguji atas ilmu, koreksi, dan waktu yang diberikan.

Seluruh staf pengajar Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga atas wawasan keilmuan selama mengikuti pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Kedua orang tua penulis Bapak Suparto dan Ibu Djuariah atas kasih sayang dan doanya. Terima kasih kepada kedua kakak penulis Edo Johar Praptadi dan Tiara Dian Pratiwi atas doa, kasih sayang, cinta, perhatian dan motivasi.

Teman-teman kontrakan M Ade Bagus, Oka Candra, Dimas Syauqi, Dimas Kuncoro, M Billy, Joel, Zacky Ubaidillah, Shocib Pambuko dan Nur Hidayat yang telah memberi motivasi dan menyemangati penulis dan teman-teman kelas A, Delphinus angkatan 2015 atas kerjasama, bantuannya selama penulis menyelesaikan program studi S1 Kedokteran Hewan, serta orang-orang yang membantu dalam menyelesaikan penelitian ini yang tidak dapat penulis ucapkan satu persatu.

Rinjani Rachmasari Afianto, yang selalu memberikan dukungan moral dan menemani penulis mengerjakan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

Surabaya, 7 Januari 2020

Penulis